

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan titik tolak perwujudan generasi muda untuk siap bersaing di era globalisasi dan perkembangan zaman. Era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menimbulkan persaingan dalam berbagai bidang yang menuntut masyarakat untuk memantapkan diri dalam peningkatan kualitas dan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dalam segala bidang dan mau bersaing dalam tantangan hidup yang semakin ketat. Sebagaimana di sebutkan dalam undang undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003, bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu bentuk meningkatkan sumber daya bangsa yang berkualitas adalah pendidikan. Suatu Negara dikatakan maju apabila sistem pendidikannya berlangsung pesat baik dan mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh dan mengembangkan potensi SDM melalui proses pembelajaran.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai jika ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kegidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu keberhasilan suatu pendidikan dan mewujudkan impian suatu pendidikan bias di lihat dari prestasi belajar siswa yang baik dan berkualitas sehingga mampu bersaing dalam dunia global ini.

Menurut Arifin (2012:12) prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan yang merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Ketidak berhasilan prestasi belajar siswa terkadang bukan karena siswa itu tidak pintar melainkan banyak faktor – faktor yang mempengaruhinya baik faktor luar maupun dalam.

Penelitian ini akan menyoroti permasalahan prestasi belajar perbankan yang di hadapi oleh kelas XI Akuntansi di SMK Batik 1 Surakarta. Dengan nilai ketuntasan minimal 76. Mata pelajaran perbankan sangat penting dimana untuk mengetahui dunia perbankan yang nantinya untuk siswa/siswi SMK untuk siap bekerja setelah lulus kelak.

Keberadaan perpustakaan sekolah juga menunjang penuh dalam dunia pendidikan, dan sangat berguna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa/siswi untuk membuka wawasan yang lebih luas lagi akan tetapi perpustakaan sekolah belum mendapatkan perhatian yang khusus terhadap dunia pendidikan dan di beberapa sekolah ada yang menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah hanya sebagai pelengkap untuk menunjang akreditasi sekolah. Pada bab 1 pasal 1 ayat 23 disebutkan bahwa “Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang di gunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga pendidikan,, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana.”

Dalam UU no 2 tahun 1989 pasal 35 dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan, baik yang di selenggarakan pemerintah maupun masyarakat, harus menyediakan sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang baik dan efisien dalam sekolah yaitu perpustakaan sekolah karena untuk memperoleh kesempatan membaca, memahami wawasan pengetahuan yang lebih luas, dan memperoleh pengetahuan yang di perlukan.

MenurutBafadal (2008:18)”Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap murid”. Di sekolah sendiri perpustakaan bertujuan menyerap dan

menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan, menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar kearah prestasi belajarnya.

Peserta didik merupakan salah satu elemen masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran yang tersedia. Guru mempunyai peranan sangat penting di dalam dunia pendidikan yang mempunyai tugas dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan. Guru juga sebagai wadah ilmu pengetahuan bagi masyarakat dengan ketrampilan mengajarnya dan di terapkan dalam kehidupan demi masa depan peserta didik.

Kedudukan guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Arti penting itu bertolak belakang pada tugasnya untuk mencerdaskan peserta didik. Cara berpikir itu yang menyebabkan guru perlu melengkapi dirinya dengan berbagai ketrampilan yang di harapkan mampu menunjang tugasnya layaknya sebagai guru dan bias mencerdaskan peserta didik. Ketrampilan mengajar yang mutlak harus di lengkapi dalam diri guru untuk mengoptimalkan dalam pembelajaran.

Seorang guru hendaknya melengkapi ketrampilan mengajar seperti ketrampilan membuka dan menutup pembelajaran, ketrampilan menjelaskan, ketrampilan bertanya, ketrampilan memberi penguatan, ketrampilan menggunakan media pembelajaran, ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil, ketrampilan mengelola kelas, ketrampilan mengadakan variasi, dan ketrampilan mengajar perorangan atau kelompok kecil. Untuk itu perlu seorang guru mengembangkan ketrampilan untuk proses mengajar yang lebih baik sehingga membangkitkan prestasi dari belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang judul “Prestasi belajar perbankan ditinjau dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa

tentang ketrampilan mengajar guru pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dari masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya minat dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah pada mata pelajaran Akuntansi dapat berakibat pada prestasi belajar siswa.
2. Ketrampilan mengajar guru yang kurang menyenangkan menurut siswa, maka siswa cenderung kurang tekun, kurang rajin, kurang antusias menerima pelajaran yang diberikan.
3. Ketrampilan mengajar gurunya yang tidak menyenangkan dan tidak menarik menurut siswa, maka siswa akan membolos, mencari alasan untuk sakit, lebih senang sekolah libur, tidak mengerjakan tugas, belajar hanya pada saat ulangan dan sebagainya.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat di jangkau dan di sesuaikan semua, oleh karena itu adanya pembatasan masalah sehingga persoalan itu akan di teliti menjadi jelas. Hal ini perlu di batasi ruang lingkup dan memfokuskan masalah sehingga persoalan yang di teliti menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat terhindar.

Pembatasan masalah ini untuk membatasi ruang lingkup dan faktor masalah yang di teliti sebagai berikut :

1. Penelitian ini di laksanakan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta.
2. Pemanfaatan perpustakaan sekolah di batasi pada penggunaan perpustakaan oleh siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta.

3. Persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru di batasi pada persepsi siswa terhadap ketrampilan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
4. Prestasi belajar perbankan di batasi pada penguasaan materi terhadap mata pelajaran perbankan.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar perbankan pada siswa kelas XI akuntansi SMK Batik 1 Surakarta ?
2. Adakah pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar perbankan pada siswa kelas XI akuntansi SMK Batik 1 Surakarta ?
3. Adakah ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar perbankan pada siswa kelas XI akuntansi SMK Batik 1 Surakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar perbankan pada siswa kelas XI akuntansi SMK Batik 1 Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar perbankan pada siswa kelas XI akuntansi SMK Batik 1 Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar perbankan pada siswa kelas XI akuntansi SMK Batik 1 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dengan di lakukannya penitian ini di harapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memperjelas tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang ketrampilan guru mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar perbankan kelas XI akuntansi SMK Batik 1 Surakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan semangat baru dan kesadaran kepada siswa untuk sering mengunjungi perpustakaan sekolah dan memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam memperoleh informasi serta memberikan kesan pesan terhadap ketrampilan mengajar guru untuk meningkatkan prestasi siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan untuk guru unutup meningkatkan ketrampilannya dalam mengajar dan mengembangkan pembelajaran yang efektif, terampil, dan efisien.

c. Bagi Pihak Lain / Peneliti

Sebagai pedoman dan bahan masukan dalam mengembangkan pembelajaran dan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.